

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur jatuh tempo hutang terhadap strategi manajemen laba. Penelitian ini berfokus terhadap laporan jatuh tempo hutang pada perusahaan manufaktur yang dimana mempengaruhi manajemen laba akrual dan manajemen laba riil pada periode 2019 sampai dengan 2021.

Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana jumlah sampel pada penelitian ini adalah 105 emiten. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, kemudian hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Emiten harus mengungkapkan dengan jelas penggunaan akrual oleh perusahaan dan alasan di baliknya dalam laporan dan laporan keuangan. Transparansi sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Kata kunci : Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil